

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya perkembangan pada gaya kehidupan seorang yang sudah memberikan warna dalam dunia modis serta kecantikan, sejalan akan pernyataan tersebut beberapa pakar kecantikan yang melakukan pengembangan gagasan ataupun ide terbaru untuk dijadikan sebuah media dalam menuangkan ekspresinya untuk bagian penataan rias wajah serta gagasan yang diungkapkan melalui riasan wajah berupa bermacam mode atau teknik serta cara yang terbaru dengan demikian bisa menciptakan penataan rias wajah yang mempunyai nilai keunikan tersendiri. Tata rias wajah dinyatakan sebagai salah satunya bidang keilmuan yang belajar terkait dengan seni melakukan rias wajah guna memberikan tampilan kecantikan diri maupun orang lain. Penataan rias wajah dalam zaman yang semakin maju memiliki beberapa jenis perkembangan yang mana secara mendasar rias wajah ini ialah tata rias melalui memakai kosmetik yang bisa menutup ataupun memudarkan beberapa hal yang menjadi kekurangan dalam wajah yang mungkin dikatakan kurang sempurna serta memperlihatkan bagian terbaik maka bisa menampilkan kecantikan yang sempurna. Seorang yang mampu menata rias tidak hanyalah bisa paham akan dasar penggunaan atau pemakaian alat merias namun memahami pula seperti apa konsep yang akan dikerjakan ketika merias wajah. (Herni Kusantati, 2008: 209).

Penataan rias wajah ialah sebuah aktivitas yang bisa melakukan perubahan tampilan wajah melalui bentukan asli sesungguhnya melalui berbantuan bahan maupun peralatan kosmetika. Penataan rias wajah ini dikerjakan serta disesuaikan akan peluang yang nantinya diadakan misalnya tata rias pagi, siang, malam maupun pesta, pengantin ataupun jenis karakter serta fantasi disesuaikan akan kondisi. Berdasarkan Sri Mayrawati (2013:9) tata rias wajah pada umumnya dikelompokkan kedalam 2 kelompok diantaranya : (a) tata rias wajah sehari-hari, (b) tata rias wajah khusus dan kreatif. Tata rias wajah sehari-hari dibagi lagi menjadi 2 bagian. Sedangkan untuk tata rias wajah khusus dan kreatif dibagi menjadi 5 bagian. Salah satu bagian dari tata rias wajah khusus dan kreatif adalah tata rias wajah karakter dimana tata rias wajah karakter memiliki pembagian lagi yakni tata rias karakter binatang, tata rias karakter tua dan tata rias karakter khusus atau yang kerap kali disebut dengan tata rias wajah fantasi (Sri Mayrawati:2013:12).

Penataan rias fantasi merupakan penataan rias yang memakai inspirasi maupun gagasan melalui seorang yang menata riasan tersebut guna melakukan perwujudan akan sebuah tatanan riasan serta rambut ataupun gambaran dalam badannya yang disesuaikan akan tema yang ditetapkan. Berdasarkan Yoedarminingsih,dkk (2001:1) tata rias fantasi adalah salah satu bagian dari tata rias wajah karakter khusus dimana tata rias fantasi merupakan hasil dari gagasan-gagasan ide penata rias yang dituangkan kedalam bentuk karya yang dapat dinikmati oleh orang lain. Penataan rias fantasi ini diketahui pula sebagai istilah penataan rias karakter secara mengkhusus dikarenakan memberikan tampilan wujud rekaan melalui pengubahan wajah menjaadi tidak realistik Eko Santosa

(2013:276). Penataan rias wajah fantasi ini memberikan penggambaran tokoh ang tidak nyata akan kedudukannya serta tercipta dikarenakan daya hayalan secara mengkhusus. Tipe atau jenis tata rias fantasi beragam yang dimulai melalui badut, horor bahkan hewan serta ikan ataupun burung-burung dan lainnya.

Di era globalisasi saat ini, tata rias fantasi sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas, dikarenakan tata rias fantasi kerap mengambil tema atau sumber ide dari lingkungan sekitar, baik itu flora, fauna, kebudayaan, hingga abstrak. Penataan rias fantasi dibagi kedalam 2 bagian diantaranya rias fantasi fancy serta international, yang mana untuk riasan fancy itu ialah penataan rias yang melakukan penerapan beberapa bentuk tema akan tetapi masih memperhatikan penampilannya seorang manusia utuh serta tidak melakukan perubahan maupun memberikan penambahan bentuk yang baru di wajah, maupun yang lainnya sehingga model masih terlihat cantik dan tidak merubah wajah model tersebut. Namun suatu hal yang menarik perhatian bagi peneliti adalah adanya tata rias yang dikemas dalam bentuk fantasi dengan adanya sumber ide.

Tata Rias Fantasi sumber ide merupakan bagian utama yang harus ditentukan dalam pesan yang disampaikan ke dalam cerita *body painting*. Kemudian sumber ide yang dijadikan dasar dalam tata rias fantasi ini bersumber dari Burung Merak yang dijadikan sebagai seni lukis tubuh atau *body painting* yang dilengkapi dengan tatanan rias berupa tata rias wajah, rambut, penggunaan aksesoris dan milineris, serta kostum yang mendukung tampilan tata rias fantasi dari sumber burung merak tersebut.

Burung Merak yakni burung yang mempunyai bulu yang sangat indah dan di yakini sebagai simbol dan mitos dalam bermacam budaya di dunia. Burung

merak dapat dijumpai di banyak daerah di dunia. Burung merak dikenal karena keindahan bulu-bulunya. Warna bulu ekor merak berwarna-warni dengan bentuk yang menawan. Meski begitu, tidak semua merak mempunyai burung yang sangat indah, biasanya hanya burung jantan yang mempunyai bulu warna-warni yang indah. Penampilan bulu ekor yang mengagumkan ini akan menarik merak betina. Oleh karena bulu dan kebiasaan burung ini, merak sering dihubungkan dengan makna tertentu. Bulu merak dipercaya sebagai simbol mistik dan dianggap suci oleh banyak budaya di seluruh dunia. Alinea berikut adalah bermacam arti bulu merak dalam berbagai kepercayaan (Infotai, 2020).

Selanjutnya melalui penjelasan tersebut bisa diberikan penafsiran bahwasannya tata rias fantasi ini ialah sebuah penataan rias yang memberikan penampilan daya hayalan seorang pakar dibidang kecantikan yang penguangannya melalui tekni merias wajah yang terinspirasi dari tumbuhan ataupun hewan. Tata rias wajah fantasi bisa dipilih dari beberapa hewan yang memberikan lambang sebuah negara, maupun hewan yang mempunyai jenis warna ataupun bentuk yang unik serta hewan langka yang akan punah ataupun yang mendapat perlindungan dari pemerintah misalnya burung merah yang merupakan salah satunya jenis burung paling besar yang memikat banyak perhatian manusia mancanegara, dengan demikian tidak sedikit lagi yang mendapat inspirasi melalui burung ini untuk mengerjakan sebuah karyanya. Oleh karena salah satu dasar peneliti memiliki ide untuk mengembangkan tata rias fantasi dengan sumber ide burung merak dikarenakan burung merak mempunyai ciri khas yang sangat unik dari segi warnanya, bulunya maupun bentuknya, sehingga dari warna, bulu dan bentuknya lah peneliti dapat menuangkan/mengembangkan ide nya tersebut ke

dalam body painting yang diidentifikasi dalam *face painting*, *body painting*, busana, aksesoris dan milineris.

Kemudian untuk menentukan sumber ide yang jelas pada tata rias fantasi sangatlah penting karena mahasiswa harus lebih kreatif dalam menuangkan idenya melalui pembuatan kolase. Sehingga sumber ide tata rias fantasi sangat jelas atau terstruktur. Dengan adanya kolase mahasiswa dapat menciptakan atau memiliki kerangka berpikir tentang tatanan rias, *body painting* dan tatanan rambut yang akan digunakan atau diciptakan, karena di dalam tata rias fantasi inspirasi sang penata rias sangat diperlukan untuk menciptakan riasan yang sesuai dengan tema yang telah diangkat. Salah satu bagian-bagian yang terdapat dalam *body painting* pada tubuh model yaitu pada bagian *face painting* menggunakan kepala burung merak dan juga menggunakan masker mulut yang sudah di *cat painting* bulu burung merak tepat dibawah *face painting* kepala burung merak yang terlihat menyatu antara painting bagian kepala dengan bulunya, pada bagian dada menggunakan kepala burung merak dan menyambung kebagian punggung belakang dengan bulu burung merak, bagian tangan menggunakan *body painting* bulu burung merak dan juga bagian kaki menggunakan bulu burung merak. Serta tambahan hiasan *gliter* pada *body painting* agar kelihatan lebih nyata, indah dan *elegant*.

Maka dari itu, berlandaskan pemaparan latar belakang yang dijelaskan tersebut, inilah yang menjadi dasar peneliti tertarik untuk mengembangkan produk hasil karya berupa tata rias fantasi dengan tema burung merak dan *body painting*/rias raga burung merak, dikarenakan belum ada yang membuatkan/belum ditemukan. Sehingga dibutuhkan sebuah riset guna meneliti terkait dengan

permasalahan itu berupa pengembangan tata rias fantasi melalui gagasan ide dengan burung merak dan kualitas hasilnya diakhir pengembangan gagasan melalui burung merak dengan mengangkat sebuah judul “Pengembangan Tata Rias Fantasi Dengan Sumber Ide Burung Merak”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan hasil pengamatan peneliti, masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang yang sudah dipaparkan adalah :

1. Dalam penentuan tema tata rias fantasi sangat sulit dilakukan, jika tidak memiliki sumber ide yang jelas.
2. Dalam tata rias fantasi mahasiswa harus lebih kreatif menuangkan ide nya melalui pembuatan kolase, sehingga sumber ide tata rias fantasi sangat jelas atau terstruktur.
3. Pengembangan tata rias fantasi melalui gagasan ide burung merak tidak ditemukan atau belum terdapat karya yang dibuat berdasarkan ide tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Supaya masalah yang ditemukan tidak begitu meluas, dengan demikian peneliti akan melakukan pembatasan permasalahan pada pengembangan yang akan diadakan:

1. Proses pengembangan tata rias fantasi dengan sumber ide Burung Merak. Mengambil warna *body painting*/rias raga sesuai dengan warna burung merak.
2. Hasil akhir melalui pengembangan berupa tatanan rias fantasi melalui acuan gagasan ide dari Burung Merak.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan pemaparan latar belakang yang sudah dijelaskan dengan demikian masalah yang nantinya dibahas oleh peneliti pada riset ini ialah:

1. Bagaimana proses pengembangan tata rias fantasi dengan sumber ide Burung Merak?
2. Bagaimana kualitas hasil akhir dari pengembangan tata rias fantasi dengan sumber ide Burung Merak?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan masalah yang telah dipaparkan dengan demikian sasaran melalui riset pengembangan ini ialah:

1. Mengembangkan tata rias fantasi dengan sumber ide Burung Merak.
2. Mengetahui kualitas hasil dari pengembangan tata rias fantasi dengan sumber ide Burung Merak.

1.6 Manfaat Penelitian

Beberapa kebermanfaatan riset yang diadakan peneliti ini terkait dengan pengembangan tata rias fantasi melalui gagasan ide Burung Merak adalah manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat teoritis

Riset ini diharapkan mampu memberi informasi dengan ilmiah pada pengembangan serta bisa mengerjakan suatu terobosan maupun inovasi yang terbaru pada sebuah produk yang mempunyai kegunaan. Sebagai bahan acuan dalam riset berikutnya yang berkaitan melalui pengembangan

tata rias fantasi dan digunakan untuk studi kajian selebihnya secara berlanjut.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti mampu menerapkan pengetahuan tata rias fantasi mencakup penataan rias pada wajah, menata rambut maupun *body painting*. Serta peneliti dapat menambah wawasan dan mengembangkan kreatifitas untuk menciptakan suatu karya.

b. Bagi penelitian lainnya

Bagi penelitian lainnya, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki tentang tata rias fantasi baik dari segi rias, tatanan rambut, busana hingga *body painting* dari sumber ide Burung Merak.

c. Bagi Dosen

Menggunakan hasil belajar mahasiswa tentang tata rias fantasi.

d. Bagi Perguruan Tinggi

Menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan professional dalam bidang tata rias.

e. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Diharap melalui hasil riset yang diadakan ini bisa dipergunakan sebagai bahan pembacaan serta guna memberikan kelengkapan refrensi dalam perpustakaan dan bisa dipergunakan bagi keseluruhan pihak lainnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.